

Smartlink Rupiah Money Market Fund

April 2014


BLOOMBERG: AZRPMMF:IJ
TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

KINERJA PORTOFOLIO
Kinerja Portofolio

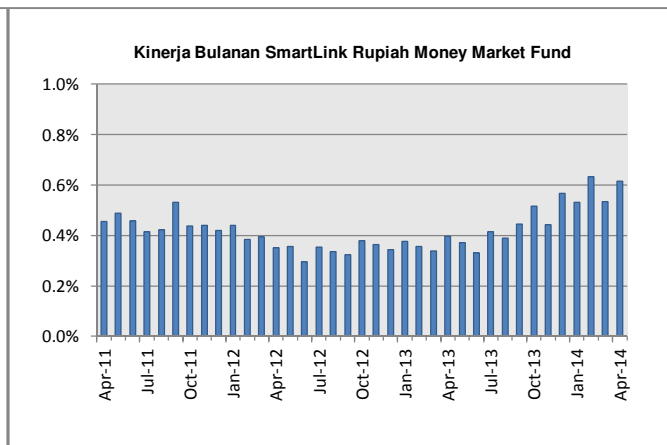
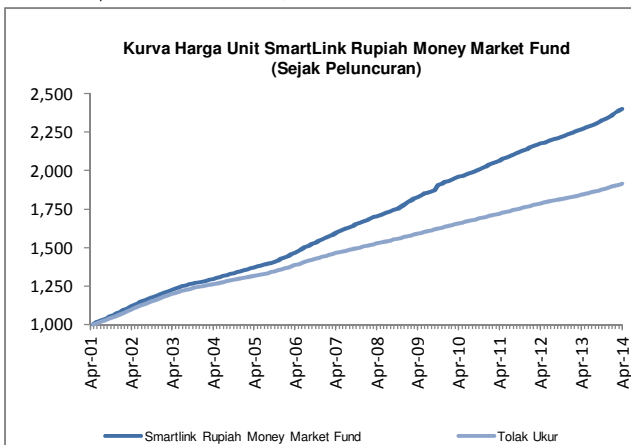
Periode 1 tahun terakhir **5.94%**
 Bulan Tertinggi **1.58% Oct-09**
 Bulan Terendah **0.13% Jul-09**

Rincian Portofolio

Kas/Deposito **90.31%**
 Obligasi Korporasi < 1 tahun **9.69%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0.61%	1.79%	3.37%	5.94%	16.36%	2.33%	140.30%
Tolak Ukur*	0.37%	1.01%	2.05%	3.94%	11.32%	1.37%	91.52%

*Rata-rata Deposito 1 Bulan dari Bank BNI, BCA dan Citibank


INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR) : IDR 207.94
Kategori Investasi : Investor Konservatif
Tanggal Peluncuran : 25 Mei 2001
Mata Uang : Indonesia Rupiah
Dikelola oleh : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per unit **Beli** **Jual**
(Per 30 April 2014) : IDR 2,282.86 IDR 2,403.01
Rentang Harga Jual-Beli : 5.00%
Biaya Manajemen : 1.00% p.a

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat deflasi di bulan April pada level bulanan -0.02% (dibandingkan konsensus -0.03%, inflasi +0.08% di bulan Mar), disebabkan oleh turunnya harga bahan pangan dan perhiasan. Secara tahunan, inflasi berada pada level 7.25% (dibandingkan konsensus 7.25%, 7.32% di bulan Mar). Inflasi inti naik menjadi 4.66% (dibandingkan konsensus 4.65%, 4.61% di bulan Mar). Pada pertemuan Dewan Gubernur 8 April 2014, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.5%, fasilitas pemijinan pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.12% menjadi 11,532 di akhir bulan April dibandingkan bulan sebelumnya 11,404. Neraca perdagangan mencatat surplus di bulan Maret, yakni sebesar 0.673 miliar Dollar AS (dibandingkan konsensus surplus +0.520 miliar Dollar AS, dan surplus 0.789 miliar Dollar AS di bulan Feb), disebabkan meningkatnya surplus neraca perdagangan non migas (dari 1.57 miliar Dollar AS di bulan Feb 2014 menjadi 2.05 miliar Dollar AS di bulan Mar 2014). Akan tetapi kenaikan dibatasi oleh defisit neraca perdagangan migas yang meningkat (dari -0.73 miliar Dollar AS di bulan Feb 2014 menjadi -1.37 miliar Dollar AS di bulan Mar 2014). Ekspor meningkat secara tahunan 1.24%, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -2.30%. Produk Domestik Bruto (PDB) pada triwulan pertama 2014 tercatat pada level +5.21% YoY (vs konsensus 5.59%, 5.72% triwulan keempat 2013), yang disebabkan oleh perlambatan ekspor pertambangan akibat dari implementasi pembatasan ekspor mineral mentah.

Strategi portfolio: Kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini pada deposito dan menggunakan momentum pasar untuk membeli obligasi korporasi dengan tenor kurang dari satu tahun dengan kualitas tinggi (minimal rating A-).

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.